

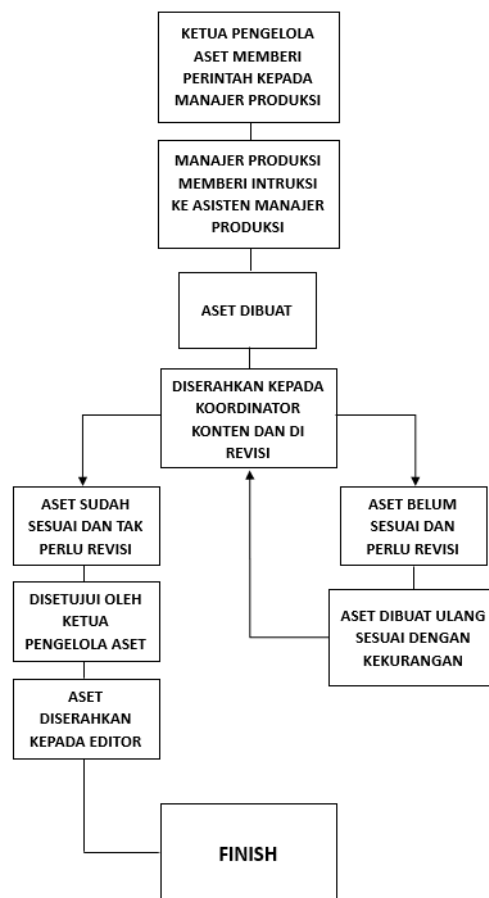
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Peran utama dari *production manager assistant* adalah melaksanakan arahan yang diberikan oleh ketua pengelola aset dan manajer produksi dalam proses pembuatan aset. Dimulai dari membantu membuat dan mereview aset-aset secara mandiri seperti animasi motion dan vfx sampai video editing jika editor tidak sempat mengerjakan sebagai bagian akhir dari proses pembuatan konten.

Ini merupakan salah satu cara agar departemen Media Baru di TVRI bisa mengimbangi diri dengan pasar digital yang sekarang, dengan tujuan menarik perhatian publik dan anak muda yang bermain media sosial sebagai sarana penghibur yang ramah keluarga dan berpendidikan.



Gambar 3.1 Gambaran alur kerja

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan utama dari penulis adalah membantu manajer produksi membuat konten dan aset pertelevisian, namun terkadang penulis mendapatkan pekerjaan sampingan dari tim media sosial karena kurangnya talent yang bisa melakukan pekerjaan yang lebih spesifik. Konten yang dibuat di TVRI terabagi menjadi dua yaitu konten televisi dan konten sosial media. Penulis ditempatkan di bagian konten televisi dan sedikit pekerjaan yang datang dari konten sosial media jika tenaga kerja berkurang.

Pada bulan Juni, penulis pertama kali masuk pada tanggal 19 juni dan mulai terlibat dalam pembuatan konten program televisi yang tayang setiap sabtu pagi yang berjudul “Jadi Tahu” di TVRI, dimana acara tersebut memberikan ilmu pengetahuan yang jarang diketahui umum dan fakta-fakta unik untuk menghibur para penonton. Belum lama setelah pembuatan konten Jadi Tahu, penulis langsung membantu membuat konten kampanye penolakan politik uang di bulan Juli.

Di bulan Agustus awal penulis mengerjakan storyboard bersama dengan rekannya sampai akhir Agustus. Pada awal bulan September, mahasiswa diberikan tugas untuk membantu tim media sosial bila mereka kekurangan tenaga kerja. Di awal bulan Oktober penulis meminta kepada supervisor magang Fransis Raja B Hasibuan untuk diberikan waktu mengerjakan laporan magang sampai bulan November, namun dengan syarat harus tetap membantu meskipun sedikit di sekitar kantor.

3.2.1 Uraian Kerja Magang

Selama proses kerja sebagai *production manager assistant*, penulis diberikan tugas dan arahan untuk membuat aset dan konten acara televisi “Jadi Tahu” yang saat itu bertemakan Soekarno mengenal almarhum beliau berulang tahun pada bulan Juni. Penulis membantu dalam proses pembuatan mengenai Soekarno, dalam segi pengumpulan informasi dan mencari foto-foto akurat. Penulis juga berpartisipasi

dalam bagaimana program “Jadi Tahu” edisi ulang tahun Soekarno tersebut akan diedit oleh editor.

Selain konten pertelevisian, penulis juga mendapatkan pekerjaan untuk membuat konten sosial media. Dibimbing oleh asisten koordinator produser, penulis diminta untuk membuat aset konten iklan penolakan politik uang dan konten netralitas ASN. Tugas yang diluar wilayah kemampuan juga tidak lepas dari tangan penulis seperti membuat konten ucapan selamat ulang tahun untuk kandidat presiden yang akan maju.

3.2.2 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Selama magang di stasiun televisi TVRI berlangsung, penulis bekerja sama dengan mahasiswa magang dari berbagai kampus lain dan membagi tugas sesuai dengan keahlian masing-masing. Penulis mengurus dan mengerjakan tiga konten utama yakni program televisi “Jadi Tahu”, program di media sosial dan perancangan animasi pendek yang diajukan oleh teman magang penulis.

1. Program Televisi “Jadi Tahu”

Ketika baru terjun ke dunia magang, penulis seketika langsung diberi kewajiban untuk membantu proses pembuatan program televisi “Jadi Tahu” yang tayang setiap sabtu pagi, dan kebetulan bulan Juni adalah bulan dimana presiden pertama Indonesia, Ir. Soekarno lahir, jadi tema pada saat itu adalah Soekarno. Penulis yang berperan sebagai *production manager assistant* mencari dan membuat konsep, mengumpulkan informasi, dan foto-foto yang sesuai untuk disiarkan. Pekerjaan tersebut dibantu bersama asisten produser koordinasi.

Karena pada saat itu mahasiswa magang di kantor departemen Media baru masih belum banyak, penulis harus membagi beberapa pekerjaan dengan rekan yang tersedia. Penulis harus membagi pekerjaannya menjadi dua hal, yaitu membantu menulis naskah bersama asisten produser koordinasi dan mencari topik

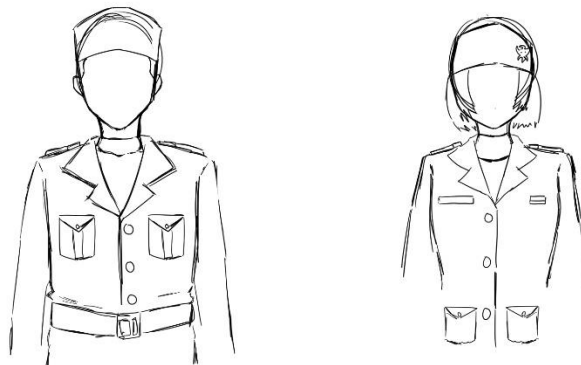
apapun mengenai Soekarno, dengan contoh seperti istri-istri Soekarno, relasi Soekarno dengan luar negeri, dan seterusnya.

Jadi Tahu episode Soekarno, (2023), Script Acara TVRI, https://docs.google.com/document/d/1Gr0DgUEwv2xygknIXu1UVoU9Fd5eI7_Yff5sACf5Y/edit

Jadi Tahu episode Kerajaan Besar Dunia, (2023), Script Acara Tvri, https://docs.google.com/document/d/1IM72sFVcjZI9eZsl6sT_U3dfhsuO9TtjK7utG4cx6pw/edit

2. Program Media Sosial

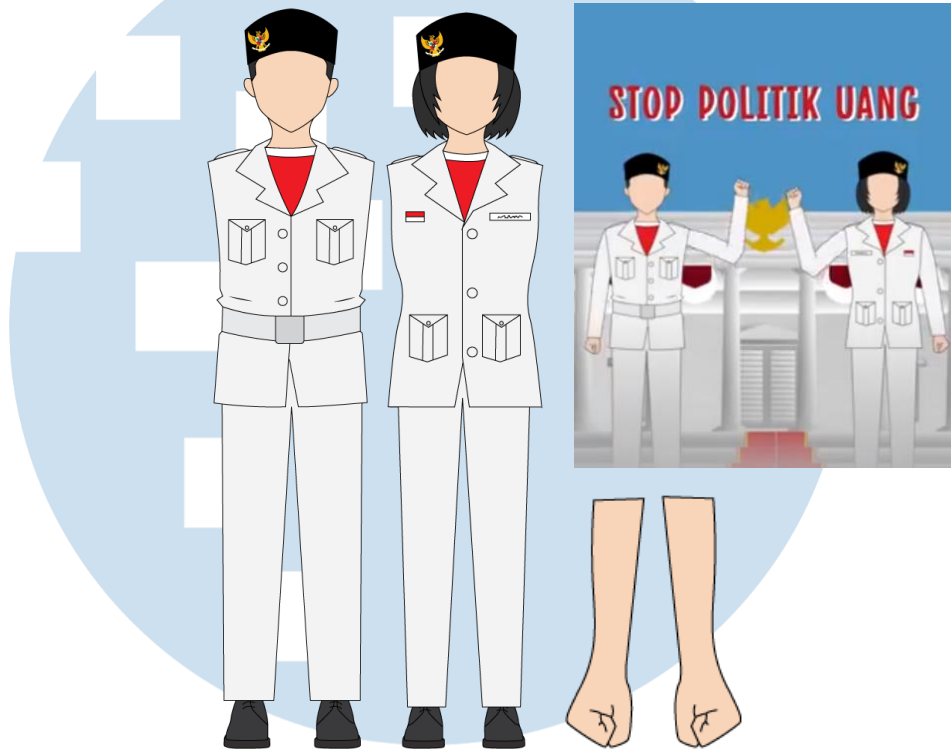
Ada beberapa program media sosial yang penulis harus tangani, seperti tema Netralitas ASN dan iklan tolak politik uang. Penulis ditugaskan oleh asisten produser koordinasi untuk membuat aset-aset di adobe illustrator untuk animasi pendek yang akan dianimasikan di adobe after effect nantinya, tugas ini diberikan kepada penulis untuk kampanye iklan tolak politik uang kedepannya.



Gambar 3.2.2.1 Sketsa Karakter Iklan Tolak Politik Uang

Software yang penulis pakai untuk sketsa karakter iklan tolak politik uang adalah Clip Studio Paint EX, kemudian setelah selesai sketsa, gambar di ekspor menjadi

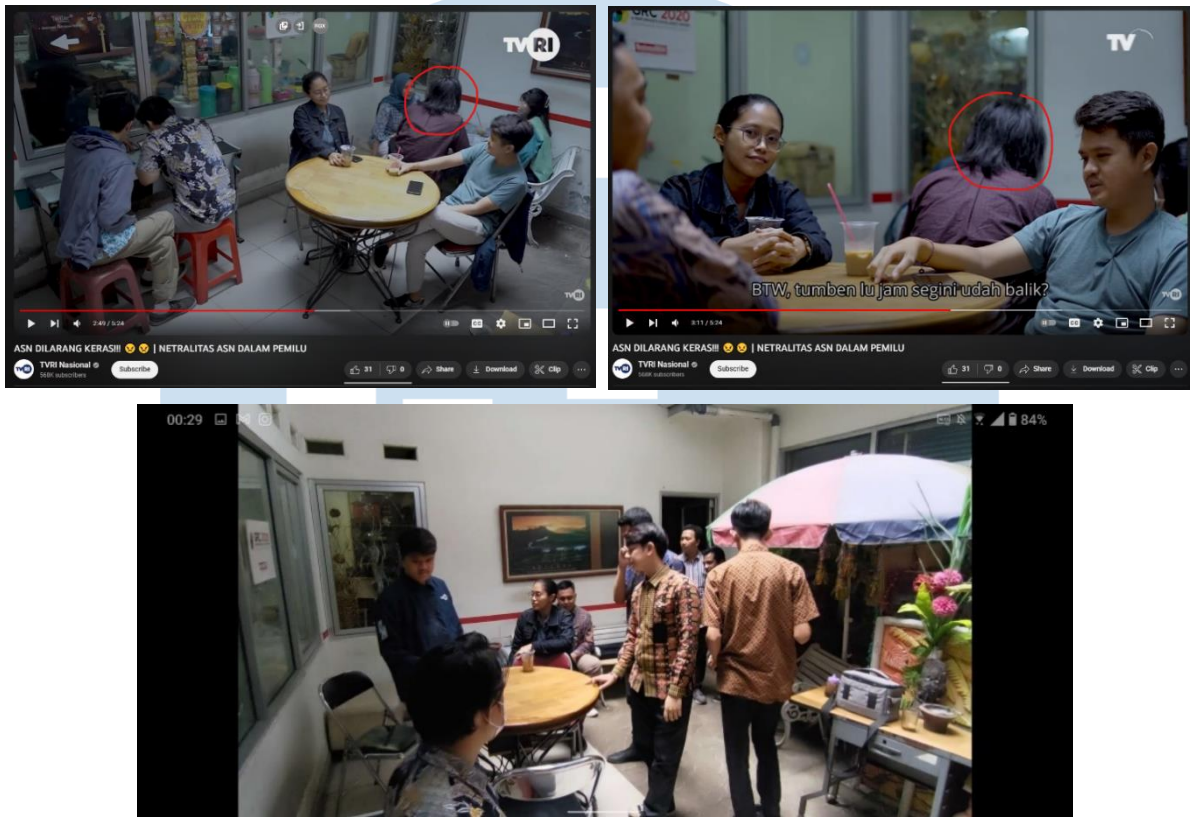
JPG dan di impor ke adobe illustrator yang nantinya akan di trace menggunakan Pen Tool.



Gambar 3.2.2.2 Aset Akhir Karakter Iklan Tolak Politik Uang

Aset diberi sentuhan akhir di adobe illustrator dan diberikan warna standar agar lebih enak dipandang. Selesai dibuat seluruh aset, ada beberapa bagian yang harus dibuat secara terpisah seperti model tangan agar bisa dianimasikan oleh editor nantinya. Seluruh aset konten direview oleh manajer produksi dan asisten koordinator dan setelah semua sudah sesuai, aset diserahkan kepada editor untuk dibuat animasi gerakannya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



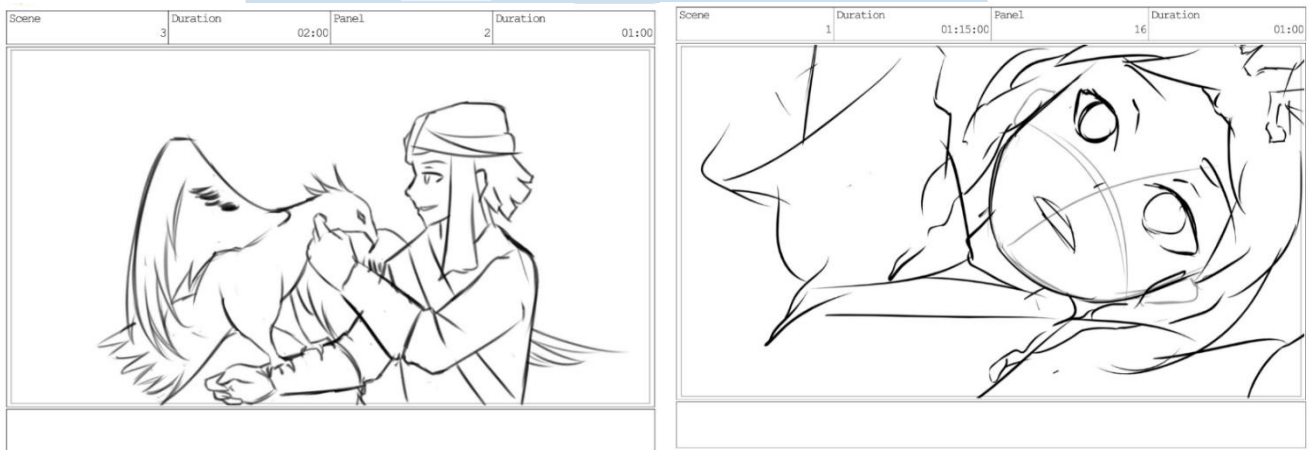
Gambar 3.2.2.3 Proses Kerja “Konten Netralitas ASN”

Produksi konten Netralitas ASN menjadi pekerjaan kedua yang ditangani dimana penulis membuat *script* bersama manajer produksi, lalu *script* tersebut diberitahukan kepada rekan-rekan magang dan kantor lainnya. Secara bersamaan, penulis juga membantu sedikit di lapangan dengan menjadi talent karakter figuran untuk meramaikan suasana tempat shooting.

3. Program Animasi Film Pendek

Bersama dengan asisten produser koordinasi, penulis melakukan pitching ide untuk TVRI masuk kedalam pasar film animasi. Ide tersebut diterima oleh petinggi TVRI dan akan mendukung penuh pembuatan animasi pendek tersebut. Penulis ditunjuk sebagai seorang Produser animasi yang berjudul “Raruurien” karya Ann Maulina, dan rekan kerja penulis sebagai Director animasi, dan TVRI akan menjadi

perusahaan pertama yang akan mendapatkan penjualan hak tayang jika animasi tersebut berhasil terbang. Selama bulan Agustus dan September, penulis berperan sebagai Produser proyek animasi dan mulai mencari talent seperti *voice actor* dan *music composer* via online sembari membantu membuat dan mereview storyboard dengan Director animasi dan storyboard artist dalam tim.



Gambar 3.2.2.4 Storyboard Animasi Film Pendek “Raruurien”

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses magang, kendala yang wajar ditemukan ketika membuat konten adalah sulitnya komunikasi, berikut adalah kendala yang serupa:

- 1) Faktor Kendala Umum: Komunikasi adalah masalah yang umum ditemukan di dalam kantor, antara itu ketiadaan petinggi untuk dimintai perizinannya atau kurangnya tenaga ahli yang saat itu tidak masuk kedalam kantor. Tempat kerja bisa dinilai kurang rapih dan berantakan, mesin pendingin ruangan di tempat kerja untuk rekan magang terkadang tidak bekerja, membuat bekerja menjadi tidak nyaman.
- 2) Faktor *pipeline* kerja: Faktor yang membuat konten susah untuk dibuat adalah persetujuan dari administrasi. Hal-hal seperti larangan dalam berkreasi untuk berpikir sangat memperlambat progres, baik itu untuk penulis atau rekan magang lainnya.

- 3) Faktor *job description*: Terkadang penulis mendapatkan pekerjaan yang seharusnya tidak perlu dikerjakan. Seperti menulis naskah untuk program televisi “Jadi Tahu”, namun penulis masih mewajarkan hal tersebut dikarenakan belum adanya anak-anak magang lainnya untuk menulis naskah tersebut.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Karena masalah yang ditemukan cukup banyak secara keseluruhan, maka solusinya adalah menyelesaikan masalah tersebut sampai titik paling dalam. Solusi dapat berupa:

- 1) Membuat lingkungan kerja lebih bersahabat dengan rekan magang ataupun dengan karyawan tetap. Untuk sekelas TVRI, tembok-tembok sudah terlihat agak usang meskipun gedung yang ditempati penulis bisa disebut baru.
- 2) Mengubah ulang struktur administrasi dan semacamnya agar lebih menguntungkan stasiun TVRI yang dapat bisa menanggapi pekerjaan dengan sigap.
- 3) Memberikan tugas dan pekerjaan harus sesuai dengan *job description* rekan magang, jika ingin memberikan pekerjaan diluar kemampuan rekan magang, wajib harus bertanya terlebih dahulu mengenai pengalaman rekan magang tersebut apakah mampu melakukannya atau tidak.

U M W I N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A